

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Dari itu, ahli juga ada yang menerjemahkannya sebagai *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari ‘*re*’ yang berarti kembali dan ‘*to search*’ yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau *riset* adalah ‘mencari kembali’. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021). Metode penelitian sangat berhubungan dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Selain itu, dalam metode penelitian diperlukan adanya rangkaian penelitian yang meliputi: prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta bagaimana data tersebut diperoleh, diolah, dan dianalisis, selanjutnya calon ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Husaini, 2020). Berikut akan dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini; dianalisis secara ilmiah untuk mendalaminya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1 Jenis Penelitian

Umunya penelitian terbagi atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Jailani et al. 2023). Dalam penelitian mengenai hal ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga akan mendapatkan pemahaman mendalam (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan temuan dalam bentuk kalimat, dalam konteks yang jelas dan spesifik, serta

memanfaatkan metode alamiah lainnya (Rusandi and Rusli 2021)

Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, persepsi, serta pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat, sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik dan komprehensif. Penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengetahui isu-isu yang muncul selama proses pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan relevan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendalami tentang perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam berbelanja fashion di kabupaten kerinci. Kualitatif dipilih sebagai pendekatan karena penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam berbelanja fashion di kabupaten kerinci. Dengan demikian, pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam berbelanja fashion di kabupaten kerinci.

Data yang dihasilkan dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam yang sulit diperoleh melalui metode kuantitatif. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari narasumber tentang perilaku konsumtif ibu rumah tangga di kabupaten kerinci. Wawancara ini memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan autentik. Selain itu, observasi langsung terhadap Perilaku Konsumtif ibu rumah tangga Kabupaten Kerinci aktivitas Perilaku Konsumtif Di Kerinci Mudik dan Kerinci Hilir, memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi nyata yang dihadapi oleh Masyarakat Kabupaten Kerinci.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kerinci, dengan fokus pada Dua kecamatan utama, yaitu Kecamatan Siulak dan sitinjau laut. Pemilihan dua kecamatan ini didasarkan pada pertimbangan strategis bahwa kecamatan tersebut

merupakan pusat perekonomian Kabupaten Kerinci sekaligus menjadi lokasi ibu kota kabupaten. Sebagai pusat kegiatan ekonomi, Kecamatan Siulak dan sitinjau laut memiliki Perilaku Konsumtif ibu rumah tangga konsentrasi yang cukup tinggi, sehingga relevan untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari 2 Desember hingga 9 Januari 2025.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah Ibu rumah tangga Kabupaten kerinci penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa ibu rumah tangga dianggap berlebihan melakukan perilaku konsumtif. ibu rumah tangga kabupaten kerinci dapat memenuhi kriteria perilaku konsumtif berdasarkan syariah. Teknik penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* artinya pengambilan informasi disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini jumlah informan disesuaikan dengan keperluan dan prinsip ketercukupan informasi.yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Nurdiansyah et al., 2015).peneliti menetapkan sebanyak 30 orang dengan Batasan informan, yang diperkirakan mampu mewakili ciri-ciri dan sifat yang ada dalam populasi ,dengan kriteria informan dalam penelitian sebagai berikut;

1. Berstatus sebagai Masyarakat kabupaten kerinci
2. Beragama Islam

Tabel. 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Desa	Status	Umur
1	Wenti	Pasar Senen Siulak	Ibu Rumah Tangga	28
2	Yetzaini	Pasar Senen Siulak	Ibu Rumah Tangga	33
3	Harmita	Pasar Senen	Ibu Rumah	40

		Siulak	Tangga	
4	Elza	Pasar Senen Siulak	Ibu Rumah Tangga	42
5	Hasuna	Pasar Senen Siulak	Ibu Rumah Tangga	45
6	Ani	Pasar senen siulak	Ibu Rumah Tangga	46
7	Lise	Pasar senen siulak	Ibu Rumah Tangga	29
8	Weli	Pasar senen siulak	Ibu Rumah Tangga	30
9	Yesi	Pasar senen siulak	Ibu Rumah Tangga	31
10	Boti	Pasar senen siulak	Ibu Rumah Tangga	31
11	Meme	Siulak Gedang	Ibu Rumah Tangga	31
12	Eli	Siulak Gedang	Ibu Rumah Tangga	30
13	Entiani	Siulak Gedang	Ibu Rumah Tangga	35
14	Olivia	Siulak Gedang	Ibu Rumah Tangga	25
15	Wella	Siulak Gedang	Ibu Rumah Tangga	22
16	Mona	Tanjung Bunga	Ibu Rumah Tangga	27
17	Ginta	Tanjung Bunga	Ibu Rumah Tangga	26
18	Zainis	Tanjung	Ibu Rumah	35

		Bunga	Tangga	
19	Lusmarili	Tanjung Bunga	Ibu Rumah Tangga	37
20	Yari	Tanjung Bunga	Ibu Rumah Tangga	28

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik *purposive sampling* dipilih karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk menentukan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pandangan informan yang memiliki informasi paling relevan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling*. *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap individu tidak memiliki peluang yang sama atau terukur untuk dipilih sebagai sampel. Dalam teknik ini, pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan subyektif peneliti atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian, bukan berdasarkan peluang acak.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung kepada narasumber. (Sahir, 2022). Instrumen penelitian ini, berisi ini, berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan..

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pedesaan di Kabupaten Kerinci Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Desember 2024 sampai bulan dari 2 Desember Sampai 9 Januari 2025.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Analisis Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga dalam Berbelanja Fashion di Kabupaten Kerinci

Tujuan: Menganalisis pola konsumsi ibu rumah tangga dalam berbelanja fashion di Desa Pasar Senen dan Desa Tanjung Bunga.

Pertanyaan Wawancara:

A. Responden dari Desa Pasar Senen

1. Apa alasan Ibu memilih untuk membeli pakaian atau barang branded?
2. Apa yang Ibu rasakan ketika melihat teman-teman pamer barang baru?
3. Seberapa sering Ibu membeli pakaian dalam satu bulan?
4. Dari mana biasanya Ibu mendapatkan pakaian yang dibeli?
5. Apakah Ibu sering membeli pakaian meskipun sebenarnya belum perlu?
6. Apakah tren fashion berpengaruh pada keputusan belanja Ibu?
7. Apakah Ibu merasa menyesal setelah membeli pakaian yang tidak terlalu dibutuhkan?
8. Apa jenis pakaian yang paling sering Ibu beli?
9. Apakah Ibu pernah membeli pakaian hanya karena tekanan sosial atau ingin mengikuti lingkungan sekitar?
10. Apakah brand pakaian menjadi faktor utama dalam keputusan belanja Ibu?
11. Bagaimana metode pembayaran yang biasanya Ibu gunakan saat membeli pakaian?
12. Apakah Ibu pernah membeli pakaian khusus untuk acara tertentu, meskipun tidak terlalu membutuhkannya?

B. Responden dari Desa Tanjung Bunga

1. Bagaimana sikap Ibu terhadap pembelian barang dan pameran kekayaan?
2. Apakah Ibu pernah membeli pakaian hanya karena tekanan sosial atau ingin mengikuti lingkungan sekitar?
3. Apakah tren fashion berpengaruh pada keputusan belanja Ibu?

4. Apakah brand pakaian menjadi faktor utama dalam keputusan belanja Ibu?
5. Apa yang Ibu rasakan ketika melihat teman-teman pamer barang baru?

3.7 Sumber Data

Sumber data adalah salah satu komponen penelitian yang mendasari dan penting karena data tidak akan hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam metode ini berhubungan dengan jenis data yang diambil, data yang dipakai adalah data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi sehingga mampu menjawab pertanyaan yang telah dinyatakan dan dapat menyelesaikan permasalahan penelitian. Adapun sumber data yang diperlukan adalah..:

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari sumber permasalahan, yaitu informan pada penelitian ini. Data yang diperoleh langsung dari jawaban atas instrumen penelitian. (Maryati & Suryawanti, 2014). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada masyarakat Kabupaten Kerinci

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan oleh dan disajikan dari sumber data kedua yang diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder merupakan struktur data historis melingkupi variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder meliputi penelitian artikel-artikel ilmiah, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang bersifat laporan (Hermawan, 2005).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, cara pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik tertentu dan analisis data yang

telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Dalam hal ini, proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data selanjutnya berikut.

3.9.1 Wawancara

Wawancara adalah Metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai wawancara menghasilkan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai (Fattah Hanurawan, 2016). Pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik mendalam (in-depth) karena memiliki tujuan mengumpulkan informasi yang mendalam tentang subjek pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, keyakinan, persepsi, nilai perilaku, motivasi, dan kepribadian partisipan tentang suatu objek fenomenal psikologi. Wawancara berguna untuk mengelaborasi data penelitian terutama mengenai hal-hal yang bermuatan pikiran dan perasaan subjek penelitian agar dapat mengumpulkan domain-domain tertentu secara rinci yang selanjutnya digunakan untuk analisis. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer yaitu Masyarakat ibu rumah tangga Kecamatan Siulak, Kerinci.

3.9.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2022). Dokumentasi ini dilakukan sebagai bukti autentik bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Dokumentasi dalam pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul yang sedang peneliti bahas baik dalam bentuk teks tertulis maupun gambar atau foto. Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mengambil foto dokumentasi terkait kemudahan diambil foto dari responden

3.9 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah

(Maryati & Suryawanti, 2014). Data yang didapat dengan metode observasi setelah dikumpul kembali diperiksa secara lengkap, kemudian diaplikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata.

4.1.1.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi; merangkum data, mengkode, memilih sesuai kategori

4.1.1.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padat dan mudah dicerna sehingga dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. (Syahnum, 2012).

4.1.1.3 Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar (teori) dalam penelitian tersebut. (Sahir, 2022).

3.10 Validitas dan Realiabilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatar belakang Pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatar belakang Manajemen, Antropologi, Sosiologi, Kedokteran, Teknik dan sebagainya. Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian menurut (Abdussamad, 2021) perlu dilakukan beberapa langkah berikut:

1. **Triangulasi Sumber**, yaitu Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk memastikan konsistensi data.
2. **Triangulasi Teknik**, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara dan dokumentasi, untuk memverifikasi temuan.
3. **Triangulasi Waktu, langkah ini diperlukan karena waktu** memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan saat narasumber dalam kondisi optimal, Untuk menguji kredibilitas, perlu dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara, atau teknik lain di situasi berbeda. Jika data berbeda, pengujian diulang hingga diperoleh kepastian.
4. *Member Check* dilakukan sebagai salahsatu proses verifikasi data oleh pemberi data untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh peneliti. Jika data disepakati oleh pemberi data, maka data dianggap valid

dan kredibel. Namun, jika terdapat perbedaan, peneliti harus berdiskusi dan menyesuaikan temuannya dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data.

Dengan metode penelitian yang dirancang secara sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran berbagai Perilaku Konsumtif ibu rumah tangga dalam berbelanja fashion dikabupaten kerinci.

